

## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	<i>i</i>
Riwayat Hidup	<i>ii</i>
Abstrak	<i>iii</i>
Kata Pengantar	<i>iv</i>
Daftar Isi	<i>vi</i>
Daftar Gambar	<i>ix</i>
Daftar Tabel	<i>xi</i>
Daftar Lampiran	<i>xii</i>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>6</b>
2.1 Lateks Kebun	6
2.2. Sifat Lateks	7
2.3. Pengumpulan Lateks	8
2.4. Jeruk Nipis dan Belimbing Wuluh	9
2.5. Standard Indonesia Rubber (SIR)	11
2.6. Bahan Kimia Penyusun Kompon	13
2.7. Vulkanisasi Kompon	17
2.8. Pengujian Mutu Lateks	17
2.8.1. Plastisitas	17
2.8.2. Tegangan Putus ( <i>Tensile Strength</i> )	18
2.8.3. Kekerasan ( <i>Hardness</i> )	20

2.8.4. Modulus	20
2.8.5. PerpanjanganPutus( <i>Elongation at Break</i> )	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	<b>22</b>
3.1. Tempat Penelitian	22
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	22
3.3. Prosedur Penelitian	23
3.3.1. Pelaksanaan Penelitian	23
3.3.2. Pengujian Sifat Teknis (Penetapan Plastisitas Awal Po) dan Plastisitas Retention Indeks (PRI)	23
3.3.3. Pembuatan Kompon	24
3.3.4. Pengujian Sifat Vulkanisasi	25
3.3.5. Pengujian Tegangan Putus ( <i>Tensile Strength</i> ), Perpanjangan Putus ( <i>Elongation at Break</i> ) dan Modulus	26
3.3.6. Pengujian Ketahanan Koyak	27
3.3.7. Pengujian Kekerasan	27
3.4. Teknik Analisa Data	28
3.4.1. MenentukanKTPrdariTeganganPutus	30
3.4.2. MenentukanKTPrdariKuatTarik	31
3.4.3. MenentukanKTPrdari Modulus	32
3.4.4. MenentukanKTPrdariPerpanjanganPutus	34
3.5. Tahapan Penelitian (Diagram Alir)	36
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>37</b>
4.1. Hasil Penelitian	37
4.1.1. Plastisitas Awal (Po)	42
4.1.2. Plastisitas Retention Indeks (PRI)	43
4.1.3 Waktu Penundaan / <i>Scorch Time</i> (ST)	44
4.1.4. Waktu Masak Optimum / <i>Optimum Cure Time</i> (OCT)	45
4.1.5. Kecepatan Masak / <i>Cure Time</i> (CT)	46
4.1.6. Tegangan Putus / <i>Tensile Strength</i> (TS)	47

4.1.7. Perpanjangan Putus / <i>Elongation Break</i> (EB)	48
4.1.8. Modulus 300%	49
4.1.9. Ketahanan Koyak / <i>Tear Strength</i> (TR)	50
4.1.10. Kekerasan / <i>Hardness</i> (H)	51
4.1.11. Hubungan Pengaruh Campuran Sari Jeruk Nipis dan Sari belimbing Wuluh Dengan Asam Format Terhadap Setiap Pengujian	52
4.2. Pembahasan	53
4.2.1. Pengusangan	54
4.2.2. Vulkanisasi	55
4.2.3. Sifat Mekanik Karet	55
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>57</b>
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>59</b>